

Permasalahan-permasalahan sosial pada masa orde baru = The reactions toward the social problems in the poems Wiji Thukul

Ria Maha Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387931&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini mendeskripsikan lima puisi Wiji Thukul di tahun 1986-1996 yang terdapat dalam kumpulan puisi Aku Ingin Jadi Peluru. Lima puisi itu berjudul 'Apa yang berharga dari puisiku', 'Peringatan', 'Nyanyian Akar Rumput', 'Satu Mimpi Satu Barisan', dan 'Aku Masih Utuh dan Kata-kata Belum Binas'. Dalam skripsi ini, penulis menganalisis struktur instrinsik dapat merefleksikan keadaan yang dianalisis dari segi bahasa pengarang dalam membuat puisi. Penulis juga menganalisis struktur ekstrinsik yang ada dalam puisi, yakni analisis protes sosial yang dijelaskan pengarang. Dalam skripsi ini juga menjelaskan keterkaitan antara struktur instrinsik dan ekstrinsik.

.....

This paper describes the five poems of Wiji Thukul's poem in 1986-1996 which was taken from the poem collection of Aku ingin jadi Peluru. The five poems titled 'Apa yang Berharga dari puisiku', 'Peringatan', 'Nyanyian Akar Rumput', 'Satu Mimpi Satu Barisan', and 'Aku Masih Utuh dan Kata-Kata Belum Binas'. In this paper, the writer analyses the intrinsic elements by investigating social reflection through the research of figurative language and the image of the poems. The writer also analyses the extrinsic elements by investigating the problems toward social protest reflection in the poems Wiji Thukul, and the explanation of the social condition of the author. In other words, the paper explains the relationship between intrinsic and extrinsic elements when a work is created.